

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara persepsi istri terhadap keterlibatan suami dalam pengasuhan anak dengan kepuasan perkawinan pada istri. Semakin tinggi persepsi istri terhadap keterlibatan suami dalam pengasuhan anak maka kepuasan perkawinan istri semakin tinggi. Sebaliknya semakin rendah persepsi istri terhadap keterlibatan suami dalam pengasuhan anak maka kepuasan perkawinan istri akan semakin rendah.

Berdasarkan analisis data penelitian diketahui bahwa koefisien determinasi ( $R^2 = 0,549$ ), yang berarti bahwa persepsi istri pada keterlibatan suami dalam pengasuhan anak memiliki kontribusi sebesar 54,9 % terhadap kepuasan perkawinan istri dan sisanya sebesar 45,1% merupakan faktor lain yang mempengaruhi kepuasan perkawinan pada istri, namun tidak diikutsertakan dalam penelitian ini. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepuasan perkawinan pada istri yaitu latar belakang keluarga, usia saat menikah, lama pacaran, waktu kehamilan pertama, hubungan dengan keluarga besar, pola perkawinan dalam keluarga besar, status keuangan dan kerja, dan karakter kepribadian.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis, maka diajukan beberapa saran. Saran-saran itu adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi istri

Bagi subyek penelitian (istri) yang sudah memiliki tingkat kepuasan perkawinan yang tinggi sebaiknya dipertahankan dengan cara tetap berkomunikasi yang baik dengan pasangan, menghargai keterlibatan suami dalam pengasuhan anak, dan apabila masih ada yang perlu diperbaiki atau ditambah dalam hal keterlibatan suami dalam pengasuhan anak maka segera dikomunikasikan dan dimusyawarahkan bersama dengan pasangan.

### 2. Bagi Suami

Bagi suami sebaiknya dapat lebih terlibat dalam pengasuhan anak karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi istri terhadap keterlibatan suami dalam pengasuhan anak berpengaruh terhadap kepuasan perkawinan pada istri. Bagi suami yang sudah terlibat dalam pengasuhan anak sebaiknya dipertahankan bahkan lebih ditingkatkan keterlibatannya dengan cara lebih intens terlibat pada aktifitas anak sehari-hari, turut serta dalam menentukan kebijakan rumah tangga yang berkaitan dengan masalah anak

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki minat meneliti hal yang sama, diharapkan memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kepuasan perkawinan seperti latar belakang keluarga, usia saat menikah, lama pacaran, waktu kehamilan pertama, hubungan dengan

keluarga besar, pola perkawinan dalam keluarga besar, status keuangan dan kerja, dan karakter kepribadian.